

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Dari hasil analisis dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil analisis kecelakaan bahwa pada ruas Jalan Gatot Subroto Kabupaten Bekasi memiliki tingkat kecelakaan dengan total berjumlah 39 kejadian kecelakaan, dengan tingkat fatalitas atau tingkat keparahan korban meliputi 18 orang meninggal dunia, 24 orang luka berat, dan 36 orang luka ringan selama satu tahun terakhir, yaitu pada tahun 2022.
2. Berdasarkan hasil analisis yang bersumber data dari Unit Satlantas Kabupaten Bekasi, diperoleh hasil bahwasannya tipe kecelakaan yang paling banyak terjadi di ruas jalan Gatot Subroto adalah tipe tabrakan depan-samping dengan 11 kejadian dan Tunggal dengan 8 kejadian, kemudian penyebab utama terjadinya kecelakaan di ruas jalan Gatot Subroto adalah *Human Error* (Manusia) dengan 37 kejadian. Dan dapat diketahui bahwa hazard pada ruas jalan Gatot Subroto Kabupaten Bekasi memiliki risk level extreme sebesar 70%, diikuti dengan risk level sedang sebesar 30%.

Selanjutnya pada geometrik jalan pada ruas Jalan Gatot Subroto Kabupaten Bekasi belum memenuhi ketentuan ukuran Dimana Berdasarkan Badan Standarisasi Nasional 2004 dan Panduan Teknis 1 Rekayasa Keselamatan Jalan 2012 Lebar lajur dan bahu jalan pada jalan minimum arteri primer yaitu 3,5 m untuk lebar lajur dan 2 m untuk bahu jalan tanpa trotoar.

3. Rekomendasi dalam Upaya peningkatan keselamatan lalu lintas pada Jalan Gatot Subroto Kabupaten Bekasi yaitu berupa pengusulan desain jalan yang berkeselamatan, Desain geometrik jalan, manajemen dan manajemen pengendalian *Hazard* sisi jalan.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis keselamatan yang telah dilakukan, maka disarankan beberapa hal sebagai upaya peningkatan keselamatan sebagai berikut:

1. Bagi instansi yang terkait untuk meningkatkan jalan yang berkeselamatan di Kabupaten Bekasi perlu dilakukannya perbaikan bahu jalan dan drainase yang sesuai standar, melakukan perbaikan, penambahan rambu pembatas kecepatan, pemasangan pita penggaduh, pengecatan ulang marka yang sudah pudar, pergantian/pengadaan terhadap rambu yang sudah pudar dan rusak, perbaikan lampu penerangan jalan, fasilitas pejalan kaki perlu dilakukan perbaikan kurang baiknya kondisi trotoar dan zebra cross terkait pudarnya zebra cross, perbaikan perkerasan jalan bergelombang, perlunya penegakan hukum di Jl. Gatot Subroto agar pengguna jalan taat berlalu lintas, melakukan pemeliharaan jalan secara berkala agar kondisi jalan tetap sesuai standar, diperketat terbitnya SIM agar pengguna jalan benar-benar mahir dalam mengemudikan kendaraannya, dan mengatasi beberapa hazard pada sisi jalan pada Jl. Gatot Subroto.
2. Kepolisian dalam hal ini Unit Satuan Lalu Lintas Kepolisian Resort Kabupaten Bekasi dan Dinas Perhubungan Kabupaten Bekasi dapat melakukan sosialisasi dan penyuluhan kepada masyarakat terkait keselamatan berlalu lintas. Peran aktif dari masyarakat diharapkan dapat meningkatkan kesadaran tertib berlalu lintas.
3. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut dengan metode lain terkait peningkatan keselamatan jalan sehingga dapat menciptakan jalan yang berkeselamatan.